

**PENGARUH LATAR BELAKANG EKONOMI KELUARGA DAN BIAYA  
PENDIDIKAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA  
NEGERI 1 LINGGABAYU**

**Ahmad Fadlan<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Pembangunan Panca Budi,  
Jl. Gatot Subroto Km. 4,5, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia,  
[ahmad\\_fadlan@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:ahmad_fadlan@dosen.pancabudi.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.21107/pamator.v15i1.14064>

Naskah diterima 20 Maret 2022, Revisi 7 April 2022, Terbit 12 April 2022

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh latar belakang ekonomi keluarga dan biaya pendidikan terhadap motivasi belajar peserta didik di SMAN 1 Linggabayu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai  $R_{Hitung}$  yaitu 0,537. Selanjutnya nilai ini dikonsultasikan dengan daftar tabel kritik *product moment* dengan jumlah sampel sebanyak 78 orang ( $N=78$ ) dengan derajat kesalahan 5% maka  $R_{Tabel} = 0,227$ . Sesuai dengan ketentuan maka nilai  $R_{Hitung}$  lebih besar dari nilai  $R_{Tabel}$  ( $0,537 > 0,227$ ). Dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima kebenarannya ( $H_a$  diterima). Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara latar belakang ekonomi keluarga dan biaya pendidikan terhadap motivasi belajar para peserta didik di kelas X IPS SMA Negeri 1 Linggabayu.

**Kata Kunci:** Ekonomi, Keluarga, Biaya, Pendidikan, Motivasi, Belajar

***THE EFFECT OF FAMILY ECONOMIC BACKGROUND AND EDUCATION COST ON  
STUDENTS' LEARNING MOTIVATION***

***Abstract***

*This study aimed to find out the effect of family economic conditions or background and education costs on students' motivation at SMA Negeri 1 Linggabayu. The method used was quantitative research. Data were calculated by using product moment correlation. The data analysis results showed that the  $R_{Score}$  value was 0.537. Furthermore, this value was consulted with a list of product moment criticism tables with a total sample of 78 ( $N = 78$ ) with an error degree of 5%, so  $R_{Table} = 0.227$ . In accordance with the provisions, the  $R_{Count}$  value was higher than the  $R_{Table}$  value ( $0.537 > 0.227$ ). It could be interpreted that the hypothesis of this research could be accepted as true ( $H_a$  was accepted). That result revealed that the family economic background and education cost affects the students' learning motivation in X IPS class at SMA Negeri 1 Linggabayu.*

**Keywords:** Family Economic, Education Cost, Learning Motivation

---

## PENDAHULUAN

Di masa sekarang, pendidikan adalah salah satu kebutuhan dasar bagi setiap manusia. Mengingat begitu pentingnya peran pendidikan, maka semua komponen dalam pendidikan, mulai dari tenaga pendidik, peserta didik, sarana dan pra sarana sekolah, kurikulum, lingkungan masyarakat dan peran orang tua menjadi sangat penting dalam mencapai prestasi belajar siswa. Komponen peran orang tua dan siswa, menjadi begitu penting karena kedua komponen tersebut berpengaruh langsung terhadap siswa. Faktor orang tua dan latar belakang ekonomi keluarga dapat ditinjau dari pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan yang dimiliki orang tua. Sedangkan, faktor yang berasal dari diri peserta didik adalah motivasi peserta didik dalam belajar.

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan atau keinginan yang mendukung seseorang dalam memutuskan segala jenis tindakan yang sesuai dengan keinginannya mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini, jika seorang peserta didik memiliki motivasi yang maksimal dalam belajar, maka peserta didik tersebut akan meraih prestasi dalam pembelajaran yang telah ditentukan. Faktor penting yang dapat memberikan pengaruh kepada motivasi belajar siswa adalah kondisi atau latar belakang perekonomian keluarga. Faktor tersebut dapat berdampak baik atau pun berdampak buruk terhadap motivasi anak dalam belajar.<sup>1</sup>

Sejalan dengan pendapat Triwiyanto yang mendukung motivasi peserta didik secara aktif dalam membangun potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaannya, kepribadiannya, kecerdasannya, pengendalian diri, etika atau sikap sopan santunnya serta inovasinya yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Kemampuan seperti ini, tentu sangat diharapkan agar seluruh peserta didik di Indonesia bisa mendapatkan pengalaman pembelajaran mulai usia dini. Akan tetapi, faktor dari latar belakang ekonomi keluarga menjadikan tidak semua anak dapat mengenyam pendidikan yang optimal.

Tingkat kemampuan keluarga dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak berpengaruh cukup signifikan dalam menentukan bisa atau tidaknya anak memanfaatkan fasilitas dalam dunia pendidikan. Pernyataan tersebut didukung oleh fakta-fakta yang dapat ditemukan pada media massa, baik media elektronik maupun media cetak. Cukup banyak yang memberitakan tentang ketidakmampuan orang tua atau keluarga dalam memfasilitasi pendidikan yang optimal bagi anak-anaknya disebabkan oleh latar belakang ekonomi keluarga yang tidak memadai.

Perekonomian dalam suatu keluarga berkaitan erat dengan ekonomi daerah dimana keluarga tersebut tinggal. Berdasarkan data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2019-2021. Kondisi atau latar belakang ekonomi suatu daerah yang pengukurannya berdasarkan nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) menunjukkan bahwa pada tahun 2020 PDRB Kabupaten Mandailing yang dihitung Atas Dasar Harga Berlaku mencapai angka Rp. 13.843.000,34

---

<sup>1</sup> Nurul Senja Wiraning Fury and Donna Okky Lesmana, 'Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri Kota Cirebon', *Jurnal Eduksos*, VI.1 (2017), 21–38.

atau mengalami peningkatan, jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 13.544.735,74. Pada tahun 2021, mengalami peningkatan mencapai Rp. 14.880.421,96<sup>2</sup>.

Sedangkan nilai PDRB riil berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan pada tahun 2020 mencapai angka Rp. 9.288.652,08 atau mengalami peningkatan jika dilihat dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp. 9.376.464,82. Pada tahun 2021, mengalami kenaikan mencapai Rp. 9.585.899,35<sup>3</sup>. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2019-2021 mengalami kenaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi daerah menandakan pendidikan di Kabupaten Mandailing Natal juga harusnya terus mengalami kenaikan.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang dikaitkan dengan latar belakang ekonomi keluarga dan pendidikan yang sejalan dengan pernyataan tersebut, beberapa diantaranya seperti penelitian yang dilaksanakan oleh Dewi, dkk yang menemukan bahwa latar belakang ekonomi keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh<sup>4</sup>. Penelitian lainnya yang dilaksanakan oleh Samrin, dkk pada tahun 2020 juga membuktikan bahwa hasil penelitian tersebut menemukan bahwa perekonomian keluarga secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi ekonomi orang tua atau keluarga yang baik akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan begitu juga sebaliknya<sup>5</sup>.

Namun tidak semua daerah sejalan dengan hasil penelitian di atas. Dalam penelitian ini ditemukan perbedaan biaya pendidikan di jenjang pendidikan tertentu serta ekonomi keluarga yang berbeda-beda pula. Biaya pendidikan terjangkau diberikan oleh sekolah negeri seperti SMA Negeri 1 Linggabayu. Di sekolah ini, meskipun biaya pendidikan cukup terjangkau, tetapi motivasi belajar siswanya cenderung rendah. Hampir 50% siswa di sekolah tersebut sering tidak masuk sekolah dengan alasan belum mampu membayar biaya pendidikan, padahal tingkat pendapatan orang tua mereka cukup mumpuni untuk mendukung pendidikan anaknya.

Berdasarkan pra-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Linggabayu, ditemukan bahwa peserta didik di sekolah tersebut datang dari berbagai kalangan masyarakat. Mulai dari perekonomian keluarga kalangan bawah hingga kalangan ekonomi atas, dari keragaman perekonomian keluarga seperti ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan orangtua untuk membiayai pendidikan anak-anaknya, sehingga faktor kondisi atau latar belakang ekonomi keluarga seperti ini menjadi penentu suatu keberhasilan pendidikan bagi seorang anak. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki

---

<sup>2</sup> <https://mandailingnataalkab.bps.go.id/indicator/156/228/1/pdrb-kabupaten-mandailing-natal-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-pengeluaran.html>. Diakses pada 4 April 2022 pukul 22.34 WIB.

<sup>3</sup> <https://mandailingnataalkab.bps.go.id/indicator/156/229/1/pdrb-kabupaten-mandailing-natal-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-pengeluaran.html>. Diakses pada 4 April 2022 pukul 22.34 WIB.

<sup>4</sup> Anita Sunelvia Dewi, Puji Ariani, and Azimah Dianah, 'Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri', *Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 4.2 (2020), 33–35 <<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15148/>>.

<sup>5</sup> Samrin Samrin and others, 'Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Shautut Tarbiyah*, 26.2 (2020), 250 <<https://doi.org/10.31332/str.v26i2.2400>>.

tujuan untuk menemukan adanya pengaruh latar belakang ekonomi keluarga dan biaya pendidikan terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Linggabayu.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada suatu asumsi atau gejala yang dapat dikategorikan dan pengaruh gejala tersebut bersifat menimbulkan sebab-akibat. Sehingga, dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yaitu latar belakang atau kondisi ekonomi keluarga (variabel  $X_1$ ), biaya pendidikan (variabel  $X_2$ ) dan motivasi belajar (variabel  $Y$ ).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Linggabayu yang terdiri dari 2 kelas dengan total 78 peserta didik.

**Tabel 1. Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X-IPS <sub>1</sub>	40
X-IPS <sub>2</sub>	38
Jumlah	78

Sumber : Data primer penelitian.

Untuk penentuan sampel penelitian, Arikunto menjelaskan bahwa jika subjeknya tidak mencapai 100 orang, maka seluruh populasi akan digunakan sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi<sup>6</sup>. Maka yang menjadi sampel sebagai responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 siswa-siswi di SMA Negeri 1 Linggabayu.

Instrumen data dalam penelitian ini adalah angket (*questionnaire*) yang diberikan kepada siswa-siswa di SMA Negeri 1 Linggabayu. Selanjutnya data akan dianalisis dengan perhitungan korelasi *product moment* dengan nilai  $R_{Hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $R_{Tabel}$ , untuk melihat apakah ada pengaruh antara ketiga variabel. Adapun ketentuan pengujiannya adalah dengan membandingkan nilai  $R_{Hitung}$  dengan  $R_{Tabel}$  pada taraf kesalahan 5%. Apabila nilai  $R_{Hitung}$  lebih besar dari nilai  $R_{Tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima, sebaliknya apabila nilai  $R_{Hitung}$  lebih kecil dari nilai  $R_{Tabel}$ , maka hipotesis ditolak ( $H_o$ )<sup>7</sup>.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, (2009).

<sup>7</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, (2015).

---

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian didapat dari perhitungan data nilai angket tentang kondisi atau latar belakang ekonomi keluarga dan juga biaya pendidikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Data yang diperoleh lalu diproses dan dianalisis menggunakan SPSS versi 20.

### **Kondisi atau Latar Belakang Ekonomi Keluarga Peserta Didik Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Linggabayu**

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa kondisi atau latar belakang ekonomi keluarga memiliki pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar peserta didik kelas X IPS di SMA Negeri 1 Linggabayu ( $R_{Hitung} 0,286 > R_{Tabel} 0,227$ ). Hasil penelitian menggunakan analisis kuantitatif dan hasil penelitian membuktikan bahwa kondisi atau latar belakang ekonomi keluarga di kabupaten tersebut termasuk dalam tingkat sedang dengan nilai rerata 72.3%.

Kondisi perekonomian orang tua yang belum mumpuni secara tidak langsung berdampak pada kurang terpenuhinya kebutuhan pendidikan anak. Latar belakang pendidikan orang tua sangat beragam. Namun, sebagian besar adalah lulusan SMP/SMA dan sebagian kecil lulusan Diploma/Sarjana. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua mengetahui betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya untuk mempersiapkan masa depan anaknya menjadi lebih baik.

Dengan latar pendidikan orang tua dalam tingkat sedang atau menengah tersebut, mengharuskan orang tua terus mengawasi dan memantau kegiatan belajar anaknya masing-masing. Sehingga hal tersebut akan memotivasi dan mendukung peserta didik dalam belajar. Selain itu, pendidikan orang tua yang dikategorikan pendidikan yang baik memiliki potensi yang lebih berfokus pada pengawasan perkembangan pembelajaran anak-anaknya dan memfasilitasi anak-anaknya untuk memiliki wawasan pengetahuan yang aktual.

Peserta didik yang memiliki orang tua dengan latar belakang pekerjaan sebagai petani dan nelayan, ataupun tidak bekerja berdampak terhadap kemampuan orang tua dalam mencukupi kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Pekerjaan dan penghasilan orang tua merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kondisi perekonomian suatu keluarga. Pendapatan orang tua yang baik akan lebih mampu dalam memfasilitasi kebutuhan keluarga dan kebutuhan pendidikan anak-anaknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa sebagian besar kondisi pendapatan orang tua peserta didik berkisar antara Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 2.000.000,- per bulan dan sebagian kecil berpendapatan kurang dari Rp. 1.000.000,-. Temuan dalam penelitian ini menggambarkan bahwa orang tua belum dapat sepenuhnya mencukupi kebutuhan pokok keluarganya, berupa sandang, papan, pangan seperti rumah atau tempat tinggal, pakaian, dan makanan.

Hasil temuan dalam penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Nurhidayati, dkk<sup>8</sup> dan Anggita, dkk<sup>9</sup> yang menemukan bahwa kondisi perekonomian keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Semakin tinggi motivasi untuk fokus belajar, maka prestasi belajar akan didapatkan, begitu juga sebaliknya. Keadaan seperti ini menunjukkan bahwa perekonomian keluarga atau orang tua sangat memberikan pengaruh penting terhadap pendidikan anak.

### **Biaya Pendidikan Peserta Didik Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Linggabayu**

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa biaya pendidikan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas X IPS di SMA Negeri 1 Linggabayu ( $R_{Hitung} 0,512 > R_{Tabel} 0,227$ ). Sebanyak 31 siswa (62,8%) termasuk ke dalam kategori sedang dalam pembiayaan pendidikannya. Biaya yang diperlukan siswa untuk membeli buku pelajaran di sekolah adalah sebesar Rp. 75.000,-. Sebanyak 39 siswa (78,5%) termasuk ke dalam kategori sedang dalam mengeluarkan biaya alat tulis dan perlengkapan sekolah. Sebanyak 30 siswa (59,8%) termasuk ke dalam kategori kecil dalam mengeluarkan biaya bahan penunjang mata pelajaran. Sebanyak 42 siswa (81,4%) termasuk ke dalam kategori kecil dalam mengeluarkan biaya seragam sekolah. Sebanyak 25 siswa (59%) termasuk ke dalam kategori sedang dalam mengeluarkan biaya transportasi. Hasil perhitungan yang dilakukan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiawan, dkk<sup>10</sup> yang menemukan bahwa ada pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil belajar juga dipengaruhi beberapa faktor yaitu, peserta didik, tenaga pengajar/guru, sarana dan prasarana pendidikan, pembiayaan pendidikan, lingkungan sekolah, proses belajar mengajar, dan manajemen sekolah<sup>11</sup>.

### **Pengaruh antara Kondisi atau Latar Belakang Ekonomi Keluarga dan Biaya Pendidikan terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Linggabayu**

Perhitungan dalam penelitian ini diperoleh dari nilai  $R_{Hitung}$  yaitu 0,537. Selanjutnya nilai ini dikonsultasikan dengan daftar tabel kritik *product moment* dengan banyaknya sampel sejumlah 78 orang ( $N=78$ ) dengan derajat kesalahan 5% maka  $R_{Tabel} = 0,227$ .

---

<sup>8</sup> E Nurhidayati, Y., Natsir, N. F., & Norman, 'Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XII di SMK Teknomedika 2 Cibungbulang Bogor', *As-Syar ' I: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 1.2 (2020), 105–24.

<sup>9</sup> Nanda Sekar Anggita, Yusmansyah, and Redi Eka Andriyanto, 'Hubungan Antara Status Ekonomi Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Correlation Between Family Economic Status And Learning Motivation For Students', *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7.2 (2019).

<sup>10</sup> Jaka Setiawan, Riswan Djaenudin, and Siti Fatimah, 'Pengaruh Biaya Pendidikan Dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik Sma Bukit Asam Tanjung Enim', *Jurnal Provit*, 2.2 (2015), 14–27.

<sup>11</sup> Nisa Khairani, Sumarno, and Riadi Armas, 'Pengaruh Biaya Pendidikan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru', *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1.2 (2014), 1–10.

Sesuai dengan ketentuan, maka nilai  $R_{Hitung}$  lebih tinggi atau lebih besar dari nilai  $R_{Tabel}$  ( $0,537 > 0,227$ ). Dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima kebenarannya ( $H_a$  diterima). Artinya latar belakang atau kondisi ekonomi keluarga dan biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas X IPS SMA Negeri 1 Linggabayu. Hasil penelitian ini juga serupa dengan hasil penemuan Wiranti dan Astari<sup>12</sup>.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh kondisi atau latar belakang ekonomi keluarga dan biaya pendidikan terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Linggabayu. Hasil temuan menunjukkan bahwa hasil perhitungan dari nilai  $R_{Hitung}$  lebih tinggi atau lebih besar dari nilai  $R_{Tabel}$  ( $0,537 > 0,227$ ) yang juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara kondisi atau latar belakang ekonomi keluarga dan biaya pendidikan secara signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Linggabayu.

Berdasarkan hasil temuan dalam studi ini, dapat ditarik kesimpulan jika kondisi atau latar belakang ekonomi keluarga baik, maka akan berpengaruh signifikan pada motivasi belajar peserta didik yang akan menjadi baik pula. Usaha yang dapat digunakan untuk membangun motivasi belajar peserta didik adalah dengan melakukan pemenuhan kebutuhan pembelajaran peserta didik, dapat juga berupa pemenuhan fasilitas untuk belajar, dukungan, situasi belajar yang nyaman seperti rumah atau ruangan yang nyaman bagi peserta didik sehingga motivasi belajar peserta didik pun dapat meningkat menjadi lebih baik lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggita, Nanda Sekar, Yusmansyah, and Redi Eka Andriyanto, 'Hubungan Antara Status Ekonomi Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Correlation Between Family Economic Status And Learning Motivation For Students', *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7.2 (2019)
- Dewi, Anita Sunelvia, Puji Ariani, and Azimah Dianah, 'Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri', *Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 4.2 (2020), 33–35 <<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15148/>>
- Fury, Nurul Senja Wiraning, and Donna Okky Lesmana, 'Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri Kota Cirebon', *Jurnal Edueksos*, VI.1 (2017), 21–38
- Khairani, Nisa, Sumarno, and Riadi Armas, 'Pengaruh Biaya Pendidikan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI

---

<sup>12</sup> Gita Wiranti and Tri Astari, 'Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Siswa Belajar Matematika Pada Masa Covid-19', *Bina Gogik*, 8.2 (2021), 110–117.

- 
- IPS di SMA Negeri 2 Pekan Baru', *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1.2 (2014), 1–10
- Nurhidayati, Y., Natsir, N. F., & Norman, E, 'Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XII di SMK Teknomedika 2 Cibungbulang Bogor', *As-Syar ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 1.2 (2020), 105–24
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (2015), Bandung: Alfabeta.
- Samrin, Samrin, Syahrul Syahrul, St. Fatimah Kadir, and Dewi Rafiul Lukluil Maknun, 'Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Shautut Tarbiyah*, 26.2 (2020), 250 <<https://doi.org/10.31332/str.v26i2.2400>>
- Setiawan, Jaka, Riswan Djaenudin, and Siti Fatimah, 'Pengaruh Biaya Pendidikan dan Fasilitas Pendidikan terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik SMA Bukit Asam Tanjung Enim', *Jurnal Provit*, 2.2 (2015), 14–27
- Triwiyanto, Teguh, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, (2014)
- Wiranti, Gita, and Tri Astari, 'Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Siswa Belajar Matematika pada Masa Covid-19', *Bina Gogik*, 8.2 (2021), 110–17.
- <https://mandailingnatakab.bps.go.id/indicator/156/228/1/pdrb-kabupaten-mandailing-natal-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-pengeluaran.html>. Diakses pada 4 April 2022 pukul 22.34 WIB.
- <https://mandailingnatakab.bps.go.id/indicator/156/229/1/pdrb-kabupaten-mandailing-natal-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-pengeluaran.html>. Diakses pada 4 April 2022 pukul 22.34 WIB.